

# KONSULTASI DESAIN RENOVASI HALAMAN DAN GAPURA MASJID JAMI AL-HUDA DI KEMANGGISAN JAKARTA BARAT

**Tunjung Atmadi S P, Anggi Dwi Astuti, Achmad Luthfi**  
**Program Studi Desain Interior**  
**Fakultas Desain dan Seni Kreatif**  
**Universitas Mercu Buana**  
**E-Mail: tunjung.atmadi@mercubuana.ac.id**

## ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat/PPM Mercu Buana ini bertujuan untuk membantu layanan jasa pada panitia, pengurus masjid dan masyarakat sekitar tentang pentingnya diskusi dan konsultasi desain gambar dalam perencanaan renovasi masjid di lingkungannya.

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah dihasilkan suatu desain dekoratif/elemen hiasan yang baik pada halaman dan gapura masjid, sehingga dapat diwujudkan desain gapura dan halaman masjid dengan megah dan indah mungkin. Hampir disekitar gapura dan dinding/sisi luar halaman masjid terdapat beberapa elemen ornament dekoratif. Untuk mencapai hal tersebut, digunakan konsep desain yang baik dan metode pendampingan layanan jasa konsultasi desain pada panitia pelaksana renovasi agar tujuan program ini bisa tepat guna sesuai yang dibutuhkan bersama.

Hasil akhir yang didapatkan adalah layanan konsultasi desain mengenai konsep desain dan detail-detail pada renovasi halaman dan gapura masjid ini dapat menjamin keberhasilan dalam pelaksanaan renovasi ini.

**Kata kunci:** konsultasi, konsep, desain dan renovasi masjid

## A. PENDAHULUAN

Masjid Jami Al-Huda merupakan salah satu masjid wakaf dari seorang warga yang berdiri pada tahun 2000 dan berlokasi Jl. Inspeksi Kali Grogol Rt.007/004 Kel. Kemanggisan Kec. Palmerah Kota Adm Jakarta Saat ini bangunan masjid dengan luas sekitar 3000m<sup>2</sup> sedang dalam tahap renovasi. Masjid Jami Al-Huda berjarak sekitar 5 KM dari kampus Universitas Mercu Buana Jakarta. Dalam rangka mewujudkan program pengabdian pada masyarakat yang tertuang dalam Tri Darma Perguruan Tinggi Universitas Mercu Buana. Rencana pelaksanaan program pengabdian masyarakat pada suatu lokasi yang tidaklah jauh dari kampus Universitas Mercu Buana Meruya sekitar 5 kilometer lebih tepatnya wilayah Kemanggisan, Palmerah/Slipi. Rukun Warga 04 adalah salah satu dari 9

Rukun Warga yang terletak di wilayah Kelurahan Kemanggisan. RW.04 sendiri memiliki luas Wilayah +/- 12.27 Ha yang terbagi dalam 8 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk sebesar 534 Kepala Keluarga atau 2.105 jiwa penduduk.

Secara geografis wilayah RW.04 memiliki perbatasan sebagai berikut :

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kali Grogol
- Sebelah Timur berbatasan dengan Jl. Anggrek Cendrawasih dan RW.03 Kemanggisan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan RW.04 Palmerah
- Sebelah Utara berbatasan dengan RW.03 Kemanggisan

Keberadaan Masjid dalam sebuah lingkungan padat dengan aktifitas sholat berjamaah yang selalu ramai dan makmur, memiliki kondisi bangunan yang bersih, asri dan terawat dengan

benar menjadi indikator langsung untuk menilai tingkat keberadaan dan keberagaman umat islam di lingkungan perumahan tersebut. Karena masjid tidak hanya berfungsi secara Spiritual tetapi harus juga dapat berfungsi secara educational dan sosial.

Masjid merupakan tempat yang tepat bagi masyarakat banyak dalam membentuk, memperkuat serta memperkokoh tali Silatur-rahiim dan ukhuwah Islamiyah di lingkungan tersebut. Masjid juga dapat berfungsi sebagai tempat terjadinya interaksi langsung antara anggota masyarakat tanpa membedakan suku, status sosial, pangkat dan kedudukan. Artinya masjid menjadi tempat berkumpulnya umat islam untuk beribadah kepada Allah dan bersosialisasi antara sesamanya. Masjid dapat dikatakan representatif / layak apabila di masjid tersebut masyarakat dapat melaksanakan shalat secara berjamaah dengan tenang, nyaman, khusyu' dan dapat juga melaksanakan kegiatan pendidikan keagamaan serta menampung berbagai kegiatan atau aktivitas sosial bagi orang-orang yang tinggal di sekitarnya. Sehingga rencana renovasi/perbaikan gedung dan sarana masjid dalam hal ini gapura dan halaman masjid perlu dilakukan dikerenakan:

- a) Pertumbuhan aktifitas keagamaan masyarakat yang terus meningkat menjadikannya harus berbenah diri dan diharapkan dapat menjadi pusat aktivitas berbagai kegiatan peribadatan dan aktivitas sosial lainnya dan selalu berkembang mengikuti tuntutan zaman.
- b) Potensial sebagai sarana ibadah, pendidikan dan kegiatan sosial.
- c) Tata ruang lingkungan masjid dikembangkan secara estetika.
- d) Memberikan tata ruang bangunan masjid terhadap lingkungan yang sehat dan representatif.
- e) Menjadikan Lingkungan masjid bersih, asri, tertib dan menunjang kekhusyu'an ibadah.
- f) Pemanfaatan lahan yang efektif

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1. Latar Belakang**

Gambaran umum rencana lokasi penelitian berada di wilayah Rw.04 Kelurahan Kemanggisan, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat. Adapun rencana lokasi penelitian berada di wilayah RW.04, lebih tepatnya sebagai berikut:

- Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Inspeksi Kali Grogol
- Sebelah Timur berbatasan RT.004 dan RW.03
- Sebelah Selatan berbatasan dengan RT.007
- Sebelah Utara berbatasan dengan RT.008 dan RW.03

Masjid Jami Al-Huda merupakan masjid yang digunakan warga sekitar bukan hanya untuk beribadah, tetapi juga digunakan untuk kegiatan pendidikan keagamaan bagi anak-anak dan remaja disekitarnya. Halaman terbuka samping masjid Juga merupakan tempat untuk berolah raga dan kegiatan lainnya seperti pernikahan dan lain-lain.

Sebagai antisipasi makin banyaknya umat dan jamaah yang datang untuk melakukan kegiatan beribadah pada saat sholat fardlu maupun sholat jum'at. Saat ini pengurus masjid sedang berupaya malakukan perbaikan gedung , sarana dan pra sarana didalam masjid maupun diluar masjid. Keadaan ini merupakan bentuk syiar umat muslim dan muslimat untuk menciptakan tempat ibadah yang sejuk, nyaman dan dapat menampung banyak jamaah seperti pada saat hari besar Idul Fitri, Idul Adha maupun kegiatan lainnya.

### **2. Permasalahan Khalayak Sasaran**

Permasalahannya adalah perlunya layanan konsultasi desain sebagai bagian dari pengembangan renovasi halaman sebagai sarana beribadah dan kegiatan lainnya secara tertutup, artinya kegiatan bisa dilakukan dengan tidak terkena matahari langsung dan hujan. Demikian pula dengan adanya renovasi gapura, keduanya diperlukan suatu perencanaan yang baik agar desain yang akan diterapkan masih sesuai dengan bangunan utama masjid Jami Al-Huda yang indah dan

tercipta rasa nyaman ketika menggunakannya baik untuk kegiatan beribadah maupun kegiatan lainnya.

### **C. Tujuan, Sasaran dan Manfaat yang Ingin Dicapai**

#### **1. Tujuan Kegiatan**

Tujuan kegiatan ini adalah:

1. Membantu dan memberikan layanan konsultasi desain pada pengurus masjid
2. Merencanakan elemen desain dan ornament renovasi gapura dan halaman masjid,
3. Melaksanakan pengawasan dalam pelaksanaan renovasi tersebut
4. Dalam penerapannya agar didapatkan desain dekoratif dan elemen ornament kaligrafi yang baik serta sesuai anggaran.
5. Sebagai bentuk syiar di area masjid perlu adanya pengembangan pra sarana dalam penunjang antara teknologi desain dan keimanan kita sebagai landasan fundamental dalam beribadah

#### **2. Sasaran Kegiatan**

Sasaran utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pengurus Masjid Jami Al-Huda, Pengurus Wilayah RW 04, masyarakat sekitar masjid dan warga RW.04. Namun demikian pihak pemerintah daerah dalam hal ini Kelurahan kemanggisan perlu dilibatkan dengan harapan menjadikan kegiatan ini sebagai percontohan dengan kegiatan konsultasi desain pada renovasi atau pengembangan masjid dan musholla di wilayah Kelurahan Kemanggisan, Kecamatan Palmerah Jakarta Barat.

#### **3. Bentuk Kegiatan**

Layanan konsultasi desain renovasi gapura dan halaman Masjid Jami Al-Huda di lingkungan RW.04 Kelurahan Kemanggisan Kecamatan Palmerah Jakarta Barat pada elemen desain dekoratif dan ornamen kaligrafi.

#### **4. Manfaat Kegiatan**

Manfaat kegiatan ini bagi pengurus adalah

- Mendapatkan layanan konsultasi desain secara gratis terkait pengembangan masjid Jami Al-Huda secara menyeluruh dikaitkan dengan anggaran yang ada.

- Pengurus masjid dapat mengatur tahapan pekerjaan renovasi sesuai dengan anggaran yang ada.
- Memberikan pengetahuan tambahan tentang elemen desain dekoratif dan ornament kaligrafi pada pengurus
- Memberikan pengenalan layanan konsultasi desain pada pengurus masjid dan wilayah setempat

Manfaat bagi jamaah adalah

- Masyarakat mendapatkan keindahan, kemewahan serta kenyamanan didalam dan diluar masjid dari hasil pelaksanaan renovasi tersebut.
- Masyarakat sekitar dapat memanfaatkan fasilitas lainnya selain beribadah, yaitu dapat melaksanakan kegiatan seperti olah raga, pernikahan dan pertemuan warga di halaman masjid.
- Memberikan pengetahuan tambahan tentang elemen desain dekoratif dan ornament kaligrafi pada masyarakat sekitar
- Mendapat tampilan baru pada bangunan, gapura dan halaman yang dikembangkan dengan baik, terkesan megah dan sejuk.

Manfaat bagi FDSK UMB adalah

- Mengembangkan seni dan desain terkait desain dekoratif dan elemen ornamen kaligrafi lainnya
- Mendekatkan akademisi dengan masyarakat sekitar terutama penerapan desain dekoratif dan elemen ornamen kaligrafi lainnya
- Menjadi salah satu sarana promosi bagi Universitas Mercu Buana.

### **D. Relevansi Dengan Penelitian**

Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan kepada relevansi dengan penelitian yang dilaksanakan dan dipublikasikan dalam bentuk jurnal pada tahun 2015 mengenai aplikasi batik yaitu:

“Kajian Aplikasi Batik pada Desain Interior Kantor Google di Jakarta” yang dipublikasikan pada Jurnal Narada Vol 5 edisi 1 bulan April 2015 dan diterbitkan oleh Fakultas Desain dan Seni Kreatif Universitas Mercu Buana.

Didapatkan hasil bahwa dalam penerapan aplikasi batik di dinding-dinding ruang terdapat kesamaan pada metode perencanaannya, seperti penerapan desain dekoratif dan elemen ornament kaligrafi pada dinding gapura dan halaman masjid Jami Al Huda tersebut. Sehingga pemahaman arti dan makna dari desain dekoratif dan elemen ornament kaligrafi sangat bias dimengerti orang yang melihatnya.

### E. Hasil yang Diharapkan

- a) Bangunan Masjid yang tertata rapi dan memiliki ruang-ruang yang dapat menampung seluruh kegiatan masjid.
- b) Mempunyai ruang Kemashlahatan (Ruang Penunjang kegiatan masjid selain shalat) dan terpisah dengan jelas.
- c) Meningkatkan kekhusyu'an beribadah.
- d) Memiliki fasilitas sosial dan fasilitas penunjang yang memadai.
- e) Semua kegiatan masjid terfokus dan terintegrasi sehingga mudah melakukan evaluasi dan perbaikan yang dibutuhkan.
- f) Memberikan aksesibilitas yang tinggi bagi jamaahnya.
- g) Memberikan pelayanan yang aman, nyaman, tertib, dan tentram.

### F. Tinjauan Pustaka

#### Pengertian Konsultasi

- Konsultasi Desain adalah kegiatan perencanaan dan pengorganisasian orang, infrastruktur, komunikasi dan komponen material layanan dalam rangka meningkatkan kualitas dan interaksi antara penyedia layanan dan pelanggan. (Dari Wikipedia, ensiklopedia bebas).
- Menurut KBBI<sup>44</sup> "konsultasi/kon•sul•ta•si/ n pertukaran pikiran untuk mendapatkan kesimpulan (nasihat, saran, dan sebagainya) yang sebaik-baiknya"<sup>45</sup>
- Pengertian Konsultasi adalah suatu bentuk hubungan tolong menolong yang dilakukan oleh seorang profesional (konsultan) kepada konsultee (keluarga atau individu) dalam hubungannya menyelesaikan masalah.

Proses Konsultasi itu sendiri meliputi :

#### a) Provision

Adalah konsultan memberikan pelayanan langsung kepada konsultee yang t i d a k memiliki waktu ataupun keterampilan dalam menyelesaikan m a s a l a h n y a . Disini konsultaan memberikan solusi dan konsultee bebas menentukan cara menyelesaikan masalahnya.

#### b) Prescription

Adalah konsultan memberikan nasehat dan tidak ikut turut dalam m e m b a n t u proses penyelesaian masalah yang sedang dihadapi oleh konsultee.

#### c) Mediation

Adalah konsultan berperan sebagai mediator dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh konsultee.

#### d) Collaboration

Adalah konsultan bersama dengan konsultee menyelesaikan masalah yang dihadapi. (<http://prasko17.blogspot.co.id>)

### Pengertian Desain

Desain biasa diterjemahkan sebagai seni terapan, arsitektur, dan berbagai pencapaian kreatif lainnya. Dalam sebuah kalimat, kata "desain" bisa digunakan, baik sebagai kata benda maupun kata kerja. Sebagai kata kerja, "desain" memiliki arti "proses untuk membuat dan menciptakan obyek baru". Sebagai kata benda, "desain" digunakan untuk menyebut hasil akhir dari sebuah proses kreatif, baik itu berwujud sebuah rencana, proposal, atau berbentuk benda nyata.

Proses desain pada umumnya memperhitungkan aspek fungsi, estetika, dan berbagai macam aspek lainnya dengan sumber data yang didapatkan dari riset, pemikiran, brainstorming, maupun dari desain yang sudah ada sebelumnya.

( <https://id.wikipedia.org>)

Metode desain adalah suatu cara yang dilakukan oleh desainer untuk menghasilkan suatu karya desain. Beberapa metode yang umum digunakan, antara lain:

- Exploring yaitu mencari inspirasi dengan

- berpikir secara kritis untuk menghasilkan suatu desain yang belum pernah diciptakan.
- Redefining yaitu mengolah kembali suatu desain agar menjadi bentuk yang berbeda dan lebih baik.
  - Managing yaitu menciptakan desain secara berkelanjutan dan terus-menerus.
  - Phototyping yaitu memperbaiki dan atau memodifikasi desain warisan nenek moyang.
  - Trendspotting yaitu membuat suatu desain berdasarkan tren yang sedang berkembang.

### **Pengertian Renovasi**

- Menurut KBBI, renovasi/re•no•va•si/ /rénovasi/ n pembaharuan; peremajaan; penyempurnaan (tentang gedung bangunan dan sebagainya);
- Renovasi adalah pembangunan ulang atau perbaikan, biasanya sebuah situs yang memiliki makna historis)
- Renovasi adalah perbaikan Aset Tetap yang rusak atau mengganti yang baik dengan maksud meningkatkan kualitas atau kapasitas.(<https://id.wikipedia.org>)

### **Pengertian Masjid**

Masjid atau mesjid adalah rumah tempat ibadah umat Muslim. Masjid artinya tempat sujud, dan mesjid berukuran kecil juga disebut musholla, langgar atau surau. Selain tempat ibadah masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Kegiatan - kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al Qur'an sering dilaksanakan di Masjid. Bahkan dalam sejarah Islam, masjid turut memegang peranan dalam aktivitas sosial kemasyarakatan hingga kemiliteran.

### **Pengertian Gapura Masjid**

Masjid sebagai bangunan ibadah harus memiliki ciri khusus. Karena ia akan menjadi simbol pemersatu dan tempat acuan untuk berkumpul. Untuk itu ada beberapa hal yang dapat kita jadikan titik fokus disain. Bagian yang paling utama adalah gerbang/gapura masjid. Ia menjadi titik sentral karena

fungsinya sebagai pintu masuk dapat menyedot perhatian orang banyak. Jama'ah lebih mudah mengingat pintu gerbang masjid dengan bentuk khusus. Karena ukuran gerbang/gapura masjid lebih kecil bila dibandingkan dengan bangunan masjidnya. Hingga dengan ukuran seperti ini akan mudah ditangkap mata dan diingat dalam pikiran. ([www.eramuslim.com](http://www.eramuslim.com))

- Gerbang adalah tempat keluar atau masuk ke dalam suatu kawasan tertutup yang dikelilingi pagar atau dinding. Gerbang berguna untuk mencegah atau mengendalikan arus keluar-masuknya orang. Gerbang dapat bersifat sederhana hanya berupa bukaan sederhana pada sebuah pagar, maupun dekoratif dan bahkan monumental. Istilah lainnya untuk gerbang adalah pintu dan gapura.
- Gapura adalah suatu struktur yang merupakan pintu masuk atau gerbang ke suatu kawasan atau kawasan. Gapura sering dijumpai di pura dan tempat suci Hindu, karena gapura merupakan unsur penting dalam arsitektur Hindu.
- Gapura juga sering diartikan sebagai pintu gerbang. Dalam bidang arsitektur gapura sering disebut dengan entrance, namun entrance itu sendiri tidak bisa diartikan sebagai gapura. Simbol yang dimaksudkan disini bisa juga diartikan sebuah ikon suatu wilayah atau area. Secara hierarki sebuah gapura bisa disebut sebagai ikon karena gapura itu sendiri lebih sering menjadi komponen pertama yang dilihat ketika kita memasuki suatu wilayah.(<https://id.wikipedia.org>)

### **Arti Gapura dalam Bahasa Arab**

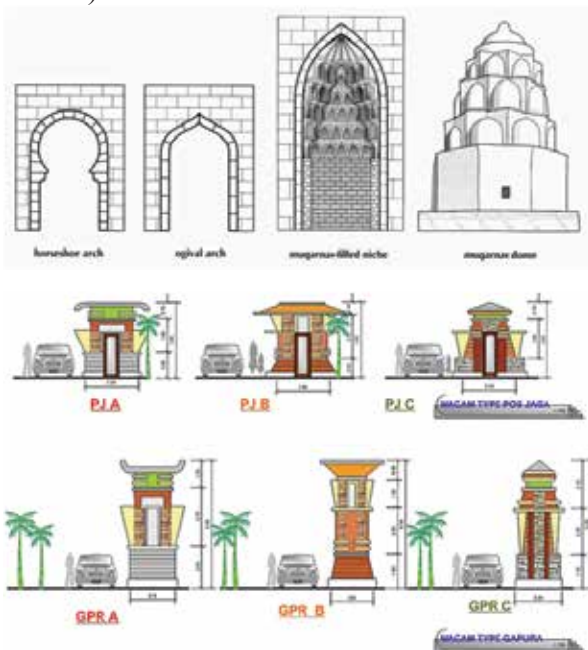
Umumnya bangunan masjid dan bangunan peninggalan masa lalu juga dilengkapi dengan gapura di gerbang masuknya. Tak hanya masjid dan bangunan-bangun lainnya di kota-kota besar di dunia, tapi juga masjid-masjid dan bangunan yang ada di Indonesia.

Dalam masyarakat Jawa, setidaknya ada



beberapa versi gapura.

1. Gapura koryagung . Ini adalah jenis gapura yang memiliki atap. Pada gapura ini terdapat dua tiang yang dihubungkan oleh atap gapura, pada tiang dan atap dari gapura terdapat ukiran-ukiran khas jawa yang khas.
2. Gapura bentar , yakni jenis gapura yang tidak memiliki atap. Gapura ini tersusun dari dua jenis tiang yang tidak dihubungkan dengan atap. Selain itu, ada pula yang disebut gapura gunung selomatangkep.(<http://khazanah.republika.co.id>)



Gambar 01 Gapura Masjid

**Pengertian Halaman Masjid**

امه حاتفب وأءاحل نوكسو ءارل ا حاتفب :قب ح رل ا  
 ه عس تم و مت ح اس :ن الكمل ا قبح رو ، ءع س اول ا ضرأل ا  
 باح ر :ه ع م ج و  
 ح ب ص م ل ا ) ه ن ح ص و مت ح اس : د ج س م ل ا قبح رو  
 م ل ع م ل ا ل ا م ك ا ل ا م ك ا و ( ب ح ر ) ق د ا م 1|222 ر ي ن م ل ا  
 3|288).

Rohbah atau rohabah adalah tanah yang luas. Jika kata-kata rohbah dikaitkan dengan tempat tertentu maknanya adalah halaman yang luas dari tempat tersebut.

Sehingga pengertian rohbah masjid adalah halaman masjid. (Mishbah al Munir 1/222 dan Ikmal Ikmal al Mu'allim 3/288). Tentang

status halaman masjid kita jumpai dua pendapat ulama. Ada yang merinci dan ada yang berpendapat bahwa halaman masjid itu bukanlah bagian dari masjid. Pendapat yang paling kuat dalam hal ini adalah dengan merinci apakah masjid tersebut memiliki pagar masjid ataukah tidak.

- Jika masjid tidak memiliki pagar maka halaman masjid adalah bukan masjid.
- Jika masjid memiliki pagar maka halaman masjid yang berada di dalam pagar adalah bagian dari masjid sehingga berlaku padanya segala ketentuan-ketentuan untuk masjid semisal sah iktikaf di sana dan dilarang mengadakan transaksi jual beli di sana.
- Inilah pendapat yang dinilai lebih kuat oleh Syaikh Ibnu Baz dan Lajnah Daimah.(<http://ustadzaris.com/apakah-halaman-masjid-termasuk-masjid>)



Gambar 02 Dinding halaman masjid

**Ornamen Dekoratif dan Elemen Kaligrafi Ornamen Dekoratif**

Dalam arsitektur dan seni dekoratif, Ornamen merupakan dekorasi yang digunakan untuk memperindah bagian dari sebuah bangunan atau objek. Ornamen arsitektural dapat diukir dari batu, kayu atau logam mulia, dibentuk dengan plester atau tanah liat, atau terkesan ke permukaan sebagai ornamen terapan; dalam seni terapan lainnya, bahan baku objek, atau yang berbeda dapat digunakan.

Berbagai macam gaya dekoratif dan motif telah dikembangkan untuk arsitektur dan seni terapan, termasuk tembikar, mebel, logam. Dalam tekstil, kertas dinding dan benda-benda lain di mana hiasan mungkin jadi pembenaran utama keberadaannya, pola istilah atau desain lebih mungkin untuk digunakan.

(id.wikipedia.org)



Gambar 03 Ornamen dekoratif islami



Gambar 04 Ornamen Geometri Islami

**Ornamen Kaligrafi**

Kaligrafi selalu menjadi suatu seni tulis yang indah dan selalu terdapat di setiap sudut masjid. Pada umumnya kaligrafi merupakan tulisan Arab yang ditulis dengan beberapa guratan dengan memperhatikan unsur artistik dari setiap tulisan.

Kaligrafi merupakan suatu seni tulisan yang biasanya merupakan kalimat bahasa arab yang

indah. Setiap seni kaligrafi yang ditampilkan selalu memiliki unsur-unsur keindahan pada setiap pola dan bentuknya. Gambar kaligrafiselalu membuat seseorang terpesona dengan keindahan dari gambar kaligrafi. Biasanya seni kaligrafi yang masuk ke dalam seni rupa islam selalu menjadi hiasan di dinding-dinding rumah ataupun masjid.



Gambar Kaligrafi Lafaz Allah Kaligrafi Dalam Nama Tuhan dan I Love Muhammad



Gambar Kaligrafi yang mempesona, Kaligrafi Arab sederhana, Kaligrafi Kufi  
Gambar 05 Berbagai Kaligrafi

Berdasarkan dari beberapa pustaka yang didapat pengertian yaitu suatu konsultasi desain merupakan kegiatan perencanaan dan pengorganisasian dan perbaikan dengan maksud meningkatkan kualitas atau kapasitas.

**TARGET DAN LUARAN**

**A. Solusi Pemecahan Masalah**

Panitia dan umat muslim masjid Jami Al Huda di wilayah RW,04 berencana melakukan perbaikan sarana dan prasarana berupa renovasi gapura dan halaman masjid. Panitia memohon saran dalam perencanaan dan pengorganisasian dalam pelaksanaan yang terkait desain dekoratif dan elemen kaligrafinya untuk diterapkan pada sisi luar dinding di kedua bidang tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang ada, pemecahan masalah yang akan dilakukan adalah melakukan layanan konsultasi desain sebagai bagian dari pengembangan renovasi/perbaikan pintu gerbang/gapura dan halaman sebagai sarana beribadah dan

kegiatan lainnya secara tertutup.



Diagram 01 Kerangka Pemecahan Masalah

**Kerangka Pemecahan Masalah**

Berdasarkan kerangka pemecahan masalah, langkah pemecahan masalah yang dilakukan merupakan suatu metode yang biasa kita gunakan dalam perencanaan desain untuk menghasilkan suatu karya desain yang baik.

Langkah yang dilakukan:

1. Explosing: diawali dengan mencari inspirasi desain,
2. Redefining: kemudian mengolah desain yang didapatkan,
3. Managing: dilanjutkan dengan menciptakan desain yang berkelanjutan,
4. Phototyping: memperbaiki/ menyempurnakan desain
5. Trendspotting: membuat desain yang lagi ngetrend



Diagram 02 Kerangka Pelaksanaan Kegiatan

**Kerangka Pelaksanaan Kegiatan**

Realisasi pelaksanaan kegiatan diawali dengan mengumpulkan data awal yang terus dievaluasi, kemudian proses desain dengan diskusi untuk mendapatkan desain yang baik serta sesuai trend, agar dapat diterapkan dengan mudah dan sesuai anggaran yang disiapkan. Dengan kerangka pelaksanaan kegiatan ini diharapkan akan memberikan pengetahuan sekaligus mempermudah dalam pelaksanaan program ini.

**B. Target Sasaran**

Untuk sasaran yang diinginkan adalah seluruh warga RW.04 Kemanggisan, namun sasaran yang menjadi peserta layanan konsultasi desain ini adalah:

- Demographic
  - o Usia : 25 - 50 tahun
  - o Jenis kelamin : Laki9-laki
  - o Pekerjaan : Tidak dibatasi dengan pekerjaan
  - o Agama : Islam
- Geographic
  - o Pengurus masjid, panitia pembangunan dan pengurus wilayah RW.04 Kemanggisan, Palmerah, Jakarta Barat
- Psychographic
  - o Social Class :Masyarakat yang memahami dan mengetahui
  - o tentang desain dekoratif dan elemen kaligrafi
  - o Lifestyle :Yang tertarik kepada pengetahuan dalam
  - o pengembangan masjid khususnya gapura dan halaman masjid
  - o Personality :Yang tertarik kepada layanan konsultasi desain
- Behavioral
  - o Masyarakat warga sekitar RW.04/ pengurus/ panitia renovasi masjid yang memiliki waktu senggang atau yang memiliki waktu untuk dapat membantu dalam layanan konsultasi serta mengembangkan pengetahuan mengenai renovasi gapura dan halaman masjid.

**C. Luaran Yang Akan Dicapai**

Berdasarkan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam bentuk konsultasi. Luaran yang akan dicapai dari layanankonsultasi ini adalah:

**Produk**

a. Gambar Kerja

Proses pelaksanaan pekerjaan renovasi/ perbaikan gapura dan halaman masjid diawali dengan perencanaan, tahapan melalui proses sketsa, konsultasi sampai ke gambar kerja.



Gambar kerja akan membantu pelaksanaan renovasi dengan baik dan efisien. Pelaksana lapangan akan dengan mudah memahami apa yang dimaksud dalam rencana gambar tersebut, karena tercantum keterangan yang jelas terkait bentuk, notasi, ukuran dan penempatan desainnya.

(Gambar Kerja di sebut juga Gambar teknis, adalah disiplin akademis untuk menciptakan standar teknis gambar oleh arsitek, desainer interior. Standar dan konvensi untuk tata letak)

#### b. Gambar 3D

Suatu proses perencanaan pembangunan yang mengacu pada desain gambar kerja terkadang masih sangat sulit di pahami oleh klien yang memang pada dasarnya masih awam dengan bentuk penyajian gambar 3D atau gambar perspektif. (<http://be-boss.net/tag/fungsi-gambar-kerja>)

## 2. Jasa

Dalam pelaksanaan program ini, team selalu memberikan pelayanan konsultasi dengan memberikan denah usulan

bahkan hingga desain tampak, sehingga panitia, pengurus masjid dan peserta konsultasi betul-betul mendapatkan gambaran yang sesuai dengan yang direncanakan bersama..

Untuk mendapatkan sebuah desain yang sesuai dengan, kami/team sebagai pemberi usulan, desain harus melalui diskusi yang baik dan berkesinambungan. Idealnya Sebuah desain akan berfungsi dengan baik, jika gambar tersebut dibuat secara lengkap rencananya. Sehingga sebuah desain yang kami buat benar-benar dapat difahami oleh panitia dan pengurus.

Oleh karena itu anggapan bahwa sebuah gambar denah dapat membantu sebuah pembangunan, kami katakan bahwa pendapat tersebut tidak tepat, karena sebuah denah hanya memberikan gambaran mengenai tata letak ruang saat merenovasikan panduan untuk merenovasi atau membangun.

## 3. Rencana Target dan Capaian

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun maka target luaran yang diharapkan setelah pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat adalah dapat ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding1)	Draf
2	Publikasi pd media masa (cetak/elektronik) 2)	Draf
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi 3)	Ada
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk 3)	Ada
5	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat 3)	Penerapan
6	Peningkatan ketentraman /kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum)3)	Ada
7	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang 4)	Jasa dan Produk
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang,	Tidak ada
9	Buku ajar 6)	Draft

- 1) Isi dengan tidak ada, draf, submitted, reviewed, accepted, atau published
- 2) Isi dengan tidak ada, draf, proses editing, atau sudah terbit
- 3) Isi dengan ada atau tidak ada
- 4) Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan
- 5) Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau granted
- 6) Isi dengan tidak ada, draf, proses editing, atau sudah terbit ber ISBN

Pada pelaksanaan program pengabdian konsultasi desain ini, hasil dari

**Rencana Target Capaian Luaran yang diharapkan sbb:**

1. Hasil dari kegiatan ini juga akan digunakan untuk menyusun draf dalam bentuk publikasi ilmiah pada penelitian internal UMB dan jurnal Fakultas Desain dan seni Kreatif yaitu Jurnal Narada. Yang sudah ber ISSN
2. Hasil dari kegiatan ini direncanakan akan dipublikasikan pada media masa dalam bentuk prosiding sebagai bentuk penyampaian informasi mengenai program pelaksanaan konsultasi desain ini, dan menjadikan acuan bagi pelaksana program ini dengan konteks yang sama.
3. Adanya peningkatan omset terkait perekonomian di sekitar masjid, dikarenakan semakin ramainya pedagang berjualan disekitar masjid.
4. Adanya peningkatan pendapatan uang sewa tempat pada yayasan masjid untuk kegiatan yang dilaksanakan di halaman masjid, seperti pernikahan, olah raga dll
5. Memunculkan ide untuk mengembangkan elemen kaligrafi pada masyarakat sekitar untuk dijual belikan berdasarkan karya mereka.
6. Hasil renovasi yang diharapkan menimbulkan estetika, keindahan dan kebersihan di lingkungan masjid yang secara langsung akan membuat nyaman warga sekitar.

7. Targer luaran Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang yang akan dicapai dari program pelatihan ini, memunculkan ide pengembangan dekoratif dan elemen kaligrafi pada masyarakat sekitar untuk dijual belikan berdasarkan karya mereka.
8. Untuk kearah hak kekayaan intelektual belum diprogramkan
9. Sebagai bagian dari pengembangan desain dekoratif dan elemen kaligrafi Luaran yang akan dicapai oleh pihak pelaksana adalah diupayakan membuat modul/draff buku ajar sebagai alat bantu untuk proses pembelajaran bagi mahasiswa yang bersumber dari penelitian pengabdian ini, khususnya yang terkait dengan mk.desain dekoratif dan mk.nirmana

## **METODE PELAKSANAAN**

### **A. Metode Kegiatan**

Metode Pelaksanaan PPM Mercu Buana di wilayah RT.006 RW.04 Kelurahan Kemanggisan oleh pelaksana dalam pelaksanaannya adalah untuk pemberdayaan kepada masyarakat melalui pelayanan publik yaitu pembuatan papan informasi. Hal tersebut dilakukan dengan menggunakan desain pelaksanaan, analisa lapangan dll.

Bahasa sebagai alat komunikasi di wilayah PPM Mercu Buana menggunakan bahasa sehari-hari di wilayah tersebut yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, karena masyarakat atau warga wilayah pelaksanaan PPM sebagian besar merupakan warga pendatang yang mayoritas dari Jawa.

Pelaksanaan kegiatan PPM ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data baik dari literature maupun dari lapangan kemudian dianalisis. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PPM ini adalah metode deskriptif analitis.

Kegiatan dilakukan dengan metoda :

- Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Pengurus Masjid Jami Al-Huda dan beberapa jamaah/masyarakat untuk mengetahui

kebutuhan dan harapan tentang masjid yang akan dikembangkan.

- Kunjungan ke Lokasi  
Peninjauan lokasi dilakukan agar diperoleh gambaran geografis, demografis dan sosiologis Masjid dan juga masyarakat sekitar.
- Studio  
Melakukan desain awal hingga desain akhir, dengan menyiapkan beberapa alternative.
- Pembuatan Tahapan Pembangunan  
Pembuatan tahapan pengembangan renovasi atas desain yang disepakati bersama demi kelancaran dalam pelaksanaannya.

## B. Rancangan Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan persiapan kegiatan sebelum terjun kepada masyarakat yaitu dengan persiapan awal berupa permohonan ijin dalam pelaksanaannya pada ketua RT.006 RW.04 setempat dengan melampirkan rencana gambar papan informasi dan rencana lokasi kegiatan yang akan difungsikan untuk penempatan papan informasi.

Sebagai langkah berikutnya dalam pelaksanaan dilakukan pendekatan kepada warga masyarakat wilayah melalui pertemuan di rumah ketua RT setempat dan di pos lingkungan, hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya mempresentasikan rencana kegiatan PPM yaitu pembuatan papan informasi di wilayah mereka, agar dapat dipahami dan diterima sehingga dalam pelaksanaannya nanti mendapatkan dukungan dari warga di wilayah tersebut.

Dalam pelaksanaan konsultasi desain ini terdapat beberapa kriteria yang akan menjadi tolak ukur dasar pencapaian dari kegiatan antara lain :

1. Memenuhi Standar Bangunan Kesehatan
  - Memenuhi persyaratan standar teknis bangunan/renovasi
  - Berdasarkan standar ruang yang ada
  - Memenuhi persyaratan panduan bangunan/renovasi

2. Aspek Efisiensi
  - Penggunaan ruang
  - Hubungan antar fungsi
  - Bangunan terorganisasi dengan baik
  - Desain yang menekan biaya operasional
3. Aspek Ekonomi yang berkesinambungan
  - Pemeliharaan murah
  - Bangunan ekonomis
  - Penggunaan energi
4. Fungsional
  - Kenyamanan, Privasi, Pemisahan
  - Standar dan hubungan ruang
5. Arsitektur yang baik
  - Estetika
  - Sosial
6. Fleksibel
  - Dapat berkembang sesuai kebutuhan
  - Pentahapan dalam perencanaan, tahap konstruksi
  - Mudah merespon perubahan penggunaan

Selain tolak ukur dasar dari pencapaian kegiatan. Indikator pencapaian dari pelaksanaan konsultasi dibagi menjadi dua bagian yaitu pencapaian instruktur dan pencapaian peserta. Untuk pencapaian instruktur dapat diketahui dari :

1. Instruktur mampu memberikan penjelasan serta bantuan yang dapat membantu peserta dalam konsultasi desain ini.
2. Instruktur dapat memberikan pelayanan yang baik dalam komunikasi dan proses konsultasi sebagai dukungan untuk membantu mitra dapat meningkatkan pengetahuan yang akan diperoleh setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Sedangkan untuk pencapaian peserta/pengurus/panitia masjid adalah :

1. Peserta/pengurus/panitia masjid mampu untuk mengetahui penggunaan gambar kerja dalam pelaksanaan renovasi.
2. Peserta mampu untuk mempraktekan sendiri desain dekoratif dan elemen kaligrafi yang digunakan dan dapat diterapkan dimana saja.

Untuk indikator keberhasilan dari program konsultasi ini adalah :

1. Peserta mampu untuk mengerjakan (mempraktekan) desain dekoratif dan elemen kaligrafi yang akan diterapkan i dinding gapura dan halaman masjid.
2. Peserta mampu mengerjakan dan meng-aplikasikan (menerapkan) setiap teknik (perintah) yang diajarkan pada konsultasi dalam bentuk praktek yang dilaksanakan di setiap pertemuannya.
3. Keberhasilan peserta dalam mengerjakan proyek akhir yang telah ditentukan sebelumnya oleh instruktur dan sesuai dengan tujuan awal dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam bentuk konsultasi ini. Dengan ketentuan yaitu ketepatan dan kesesuaian hasil yang ditentukan pada awal oleh pihak instruktur.

Tabel Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

PERTEMUAN	AKTIFITAS	TUJUAN
1	Data lapangan dan Dokumentasi	Mendapatkan data dan informasi awal untuk disampaikan dalam pertemuan lanjutan terkait program renovasi ini.
2	Diskusi awal	1. Menyampaikan metode yang diterapkan dalam program ini. 2. Mendapatkan masukan dan usulan desain
3	Diskusi dan Evaluasi perbaikan yang sudah berjalan	Untuk menyesuaikan rencana desain yang akan dikembangkan. Tujuan dari tahap ini untuk meyakinkan Pengurus dan panitia masjid bahwa pekerjaan renovasi yang diusulkan layak untuk dilaksanakan, baik dari aspek perencanaan dan perancangan, aspek ekonomi (biaya dan sumber pendanaan), maupun aspek lingkungannya.
4	Konsultasi	Team menyampaikan desain alternatif untuk mendapatkan pilihan desain
5	Konsultasi	Tahap Pertencanaan (Pra Desain), Disini merupakan tahap awal pengelolaan desain, evaluasi dan program desain
6	Konsultasi	Pengembangan Desain. Merupakan tahap pengembangan dari pra rancangan yang sudah dibuat dan perhitungan-perhitungan yang lebih detail, mencakup : Perhitungan-perhitungan detail (struktural maupun non struktural) secara terperinci Gambar-gambar detail (gambar arsitektur, elektrik, struktur, mekanal, dsb) Outline specification (garis besar) Estimasi cost untuk konstruksi secara terperinci
7	Konsultasi	Desain final. Merupakan tahap akhir dari perencanaan dan persiapan, mencakup : Gambar-gambar detail, untuk seluruh bagian pekerjaan Detail spesifikasi Bill of quantity (daftar volume) Estimasi biaya konstruksi (secara terperinci)



8	Konsultasi	Anggaran. Tujuan dari tahap penjelasan adalah untuk memungkinkan pengurus dan panitia proyek renovasi menjelaskan biaya yang diijinkan, sehingga team dapat secara tepat menafsirkan keinginan dan membuat taksiran biaya yang diperlukan.
9	Konsultasi	Menyiapkan desain akhir dan penyiapan dokumen pelaksanaan renovasi pagar dan halaman masjid
10	Rencana Pelaksanaan	Tujuan dari tahap pelaksanaan adalah untuk mewujudkan renovasi yang dibutuhkan oleh pengurus dan panitia yang sudah dirancang oleh team, dalam batasan biaya dan waktu yang telah disepakati, serta dengan kualitas yang telah disyaratkan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan semua operasional di lapangan.
11	Dokumentasi	Tujuan tahap ini mendapatkan dokumen data lapangan perencanaan, diskusi, konsultasi dan pelaksanaan
12	Penyusunan laporan	Membuat laporan berdasarkan dokumen yang telah dikumpulkan selama pelaksanaan program ini.

#### D. Kegiatan Konsultasi

Inilah tahapan yang kami lakukan selama konsultasi berlangsung.

1. Tahap pertama saat kami melakukan konsultasi, adalah mencari tahu apa dan bagaimana gapura dan halaman masjid yang diinginkan oleh peserta konsultasi, kebutuhan ruang apa yang diinginkan, berapa lantai yang diperlukan, bagaimana bentuk tanah yang dimiliki, dll. Dimana data-data dasar yang kami perlukan untuk melakukan konsultasi. Untuk tahap ini kami memberikan banyak masukan mengenai banyak hal untuk perencanaan gapura dan halaman masjid.
2. Tahap Kedua, dalam tahap ini kami memberikan usulan gambar layout, hal ini kami lakukan untuk mempermudah dan mempercepat proses konsultasi. Dalam tahap ini jika kemudian bermaksud melanjutkan pengembangan desainnya ke tahap pengembangan.
3. Tahap ketiga, tahap ini adalah pengembangan lebih lanjut dari pra desain

4. Tahap keempat, adalah tahap pembuatan rab (rincian anggaran bangunan), tahap pembuatan RAB sebetulnya bisa saja masuk ketahap ketiga, tergantung pada progress pekerjaan desain yang sudah disepakati oleh pengurus dan panitia.
5. Tahap kelima, adalah tahap tahap pembangunan. dimana desain yang sudah disetujui oleh pengurus dan panitia mulai masuk tahap pembangunan.

#### E. Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

##### 1. Pelaksana Kegiatan

Renovasi sebagai bagian dari rencana penambahan fasilitas masjid yang dilakukan pengurus masjid beserta jajaran pengurus wilayah setempat terlihat belum merencanakan secara maksimal, terkait dengan rencana jangka panjangnya. Sehingga renovasi yang dilaksanakan terkesan tidak sejalan dengan kebutuhan dan mengurangi keindahan serta

kenyamanan masjid.

## 2. Kendala dan solusi

Seyogyanya dalam merencanakan renovasi diperlukan perencanaan untuk jangka pendek dan jangka panjang karena terkait dengan pelaksanaan renovasi tersebut yang sifatnya bertahap. Dengan cara seperti ini, tahapan renovasi dapat dilaksanakan sesuai anggaran/dana yang dihimpun oleh warga maupun donator setempat dan tetap memperhatikan keindahan dan kenyamanan dalam pelaksanaan renovasi tersebut.

Memberikan konsultasi desain sekaligus mengevaluasi pekerjaan renovasi bangunan masjid yang sedang dilaksanakan agar tercipta desain yang terpadu antara bangunan masjid utama, halaman masjid dan gapura masjid.

Perencanaan dilakukan dengan menggunakan teknologi CAD dan 3DMax sehingga diperoleh beberapa alternatif desain dan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan renovasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya islam pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

### A. Relevansi bagi Peserta

Kegiatan layanan pada renovasi gapura dan halaman Masjid Jami Al Huda ini pada program pengabdian pada masyarakat Universitas Mercu Buana dalam konsultasi desain ini memiliki relevansi dengan kebutuhan penguasaan suatu teknologi pendukung dalam bentuk pengembangan seni ornament dekoratif dan elemen kaligrafi di

Indonesia. Selain itu, pada saat pelaksanaan konsultasi. Peserta memiliki tujuan ingin menambah pengetahuan mengenai penguasaan terhadap seni desain ornament dekoratif dan elemen kaligrafi tersebut. Hal ini dapat ditunjang dari informasi yang diberikan oleh pihak mitra yang sudah menyeleksi berdasarkan Tanya jawab yang mereka lakukan dengan peserta yang tidak lain adalah Pengurus RW.04, Pengurus Masjid jami Al Huda dan panitia pelaksana renovasi masjid. Oleh karena itu, dengan adanya program pengabdian pada masyarakat dalam bentuk layanan konsultasi desain ini dapat membantu mereka untuk menambah pengetahuan mengenai adanya perangkat lunak yang dapat menunjang dalam pembuatan desain ornament dekoratif dan elemen kaligrafi.

## B. Hasil Kegiatan

### 1. Hasil Konsultasi

Berdasarkan dari hasil tanya jawab (wawancara) dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan konsultasi desain renovasi gapura dan halaman Masjid Jami Al Huda pada program pengabdian pada masyarakat Universitas Mercu Buana memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta yang memanfaatkan layanan konsultasi desain ini.
- b. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta dalam menguasai salah satu bidang khusus sehingga peserta memiliki dan mengetahui salah satu teknik dalam suatu proses pembuatan desain dekoratif dan elemen kaligrafi
- d. Meningkatnya pengetahuan praktek peserta dalam menguasai proses pembuatan desain dekoratif dan elemen kaligrafi yang dapat dijadikan bekal untuk menambah kemampuan mereka yang dapat mereka lampirkan pada program yang dikuasai bagi peserta yang ingin mencari pekerjaan dan dapat disesuaikan dengan pengetahuan yang dimiliki.



Gambar 21 Penyerahan Berkas Gambar kepada Pengurus Wilayah RW.04



Gambar 22 Halaman Masjid Sebelum Renovasi



Gambar 23 Halaman Masjid Sesudah Renovasi



Gambar 24 Sebelum Renovasi Gapura Masjid



Gambar 25 Sesudah Renovasi Gapura Masjid

## 2. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan pelatihan ini terdapat beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu:

- a. Adanya bantuan yang dilakukan oleh pihak Pengurus RW.04 dan Pengurus Masjid jami Al Huda dalam memberikan fasilitas yang mendukung terlaksananya program pengabdian masyarakat ini. Serta menyediakan peserta yang merupakan panitia pelaksanaan renovasi dari yayasan masjid tersebut untuk dapat terlibat untuk mensukseskan program pengabdian pada masyarakat dalam bentuk konsultasi ini.
- b. Besarnya minat dan antusiasme peserta pada saat kegiatan berlangsung. Hal ini dapat terlihat dari pemanfaatan fasilitas secara maksimal sehingga kegiatan berlangsung dengan baik. Selain itu, besarnya minat dapat dilihat juga melalui tanya jawab yang dilakukan oleh peserta kepada pihak tim pelaksana tidak hanya pada saat di ruang namun terkadang dilakukan juga di luar ruang.
- c. Kehadiran dari peserta yang tepat waktu. Sehingga tidak mengganggu aktifitas yang sedang berlangsung. Hal ini dapat memberikan nilai tambah dari adanya suatu program pengabdian karena dapat berpengaruh kepada jam yang digunakan. Selain itu, dikarenakan peserta berasal dari satu tempat yang sama dan telah saling kenal, maka tidak ada kecanggungan antara peserta, sehingga dalam berkomunikasi



tidak berjarak seperti orang lain.



Gambar 26: Suasana diskusi dan konsultasi dengan pengurus RW.04

### 3. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan pelatihan ini terdapat beberapa faktor penghambat yang terjadi pada saat pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini yaitu:

- a. Keterbatasan waktu pelaksanaan pelatihan di setiap pertemuan karena pada saat pelaksanaan, masih terdapat peserta yang ingin menambah pengetahuan secara teoritis melalui penjelasan yang dilakukan antara peserta dengan instruktur.
- b. Adanya peserta yang memang baru mengetahui adanya pengertian tentang konsultasi desain sehingga membutuhkan waktu tambahan untuk memberikan penjelasan kepada peserta tersebut untuk dapat memberikan pengetahuan kepada mereka. Sehingga hal ini secara langsung berkaitan dengan faktor penghambat yang pertama. Sehingga perlu adanya komunikasi antara pihak tim pelaksana sebagai instruktur dengan pengurus wilayah

Rw.04 dan pengurus Masjid Jami Al Huda mengenai adanya waktu tambahan yang perlu diberikan dan diluar dari persetujuan awal.

- c. Metode konsultasi ini yang menitikberatkan kepada metode bentuk bimbingan untuk memberitahukan mereka mengenai tahap yang harus dilakukan.



Gambar 27. Pelaksana dan Pengurus Wilayah

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari adanya pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini dapat diberikan kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengetahuan baru yang didapatkan oleh para peserta khususnya pengurus wilayah RW.04 dan pengurus Masjid Jami Al Huda. Yang dikarenakan tidak adanya pengetahuan awal yang didapatkan oleh mereka semasa waktu sekolah. Sehingga perlu adanya kontribusi yang lebih dari pihak instruktur agar dapat lebih dekat dengan para peserta.
2. Dalam pemahaman berupa pembuatan desain dekoratif dan elemen kaligrafi. Dalam penerapannya, untuk lebih memberikan



pengetahuan serta mengasah pengetahuan, tim instruktur menggunakan metode diskusi secara agar mudah dipahami.

4. Penggunaan perangkat komputer pada konsultasi desain ini secara langsung telah membantu dalam mencapai tujuan dari program pengabdian ini. Sehingga dalam mencapai tujuan, kemampuan perangkat juga perlu diperhatikan.

5. Dalam pelaksanaannya, keterlibatan mitra sebagai teman dalam bekerja sama sangat memberikan perhatian lebih. Hal tersebut dapat diperhatikan dari adanya respon positif berupa kemudahan untuk mengakses segala kebutuhan dan perangkat yang akan digunakan pada saat pelaksanaan konsultasi.

### **B. Saran**

Mengingat adanya manfaat dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk konsultasi desain ini, maka saran yang perlu diperhatikan adalah:

1. Mengadakan sosialisasi atau promosi mengenai adanya program pengabdian ini dalam bentuk konsultasi desain
2. Agar dapat ditunjang dengan waktu pelaksanaan yang dapat lebih maksimal untuk dapat memberikan waktu lebih kepada peserta yang sedang melakukan kegiatan konsultasi ini.
3. Adanya kesinambungan dalam hal monitoring hasil yang di dapat dari pasca pelaksanaan program kegiatan ini melalui pemberitahuan perkembangan yang didapat oleh pihak mitra kepada pihak instruktur (pelaksana). Agar dapat diketahui bagaimana resepon masyarakat luas (dunia kerja) terhadap peserta yang telah menjadi alumni konsultasi.
4. Adanya kerja sama antara pihak pelaksana dengan pihak yang terdapat dari luar institusi agar dapat mengetahui resepon mereka terhadap pelaksanaan suatu program pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pelatihan.
5. Memberikan informasi yang dibutuhkan dari bidang industri mengenai adanya kebutuhan yang selaras antara pengetahuan

dengan kemampuan yang akan digunakan pada bidang khusus seperti pembuatan desain dekoratif dan elemen kaligrafi.

Dengan adanya beberapa perbaikan yang dilakukan dari saran, maka diharapkan program pengabdian ini secara tidak langsung dapat memberikan nilai kepada msyarakat yang lebih luas untuk mendapat pengetahuan praktik dalam bidang konsultasi desain. Karena perlu diperhatikan juga adanya kebutuhan mengenai kemampuan yang diinginkan tidak hanya sebatas pengetahuan teoritis saja. Namun dapat juga langsung dapat dipraktekan dan ditunjukkan dalam bentuk praktek.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ching, F, D, K (1996). *Ilustrasi Desain Interior*. Penerbit Erlangga: Jakarta
- Darmaprawira, S. (2002). *Warna, Teori dan Kreativitas Penggunaanya*, Penerbit ITB: Bandung 2002
- Mahnke, Frank H. (1996). *Color: Environment, & Human Response*, John Wiley & Sons, Inc: New York.
- Nurmianto E. (1998). *Ergonomi konsep dasar dan aplikasinya*, edisi I. Guna Widya: Jakarta
- Suptandar, J. P. (1999). *DisainInterior : Pengantar Merencana Interior UntukMahasiswa Disain dan Arsitektur*. Penerbit Djambatan: Jakarta
- Togarma , W. (1998). *Metodologi Riset Seni Rupa dan Desain*. Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti: Jakarta